

SARI

Taufik Hidayat (2009), "Hubungan Inteligensi dan Kecerdasan Emosi (*EI*) dengan Tingkat Penguasaan keterampilan bermain tenis pada pemain klub Mutiara Tirta Semarang Tahun 2009"

Permasalahan penelitian ini adalah : 1) Apakah ada hubungan Inteligensi dengan tingkat keterampilan bermain tenis? 2) Apakah ada hubungan Kecerdasa emosi dengan tingkat keterampilan bermain tenis? 3) Apakah ada hubungan Inteligensi dan EQ dengan tingkat keterampilan bermain tenis? Tujuan penelitian untuk mengetahui: 1) Hubungan Inteligensi dengan tingkat keterampilan bermain tenis. 2) Hubungan *EQ* dengan tingkat keterampilan bermain tenis. 4) Hubungan Inteligensi dan EQ dengan tingkat terampilan bermain tenis.

Metode penelitian menggunakan *survey test*. Populasi penelitian adalah semua pemain kelas(A) yang berlatih pada klub tenis Mutiara Tirta Semarang tahun 2009, berjumlah 14 pemain. Semua populasi jadi penelitian ini penelitian populasi. Metode pengolahan data menggunakan penghitungan statistik, yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis yaitu; 1) uji normalitas menggunakan *kolmogorov-Smirnov* tes, 2) Uji Homogenitas menggunakan *Chi-Square* dan 3) untuk uji linieritas garis regresi dengan melihat nilai F, 4) Uji keberartian model. Uji sumbangan dengan uji regresi sederhana dan regresi ganda. Karena ada data yang tidak signifikan maka uji hipotesis menggunakan Uji Korelasi kendall's tau_b. Pengolahan data dengan komputerisasi dengan sistem SPSS versi 10.

Hasil penelitian adalah: 1) Responden Inteligensi rata-rata sebanyak 9 responden (64,30%) > responden di atas rata-rata 4 responden (28,60%) dan responden superior 1 responden (7,10%) jadi tingkat inteligensi responden termasuk kategori rata-rata.2) Responden EQ rata-rata sebanyak 8 responden (57,10%) > responden di atas rata-rata 6 responden (42,90%) dan responden perlu perbaikan dan superior tidak ada responden (0,00%) jadi tingkat EQ responden termasuk kategori rata-rata.3) Responden penguasaan keterampilan kategori sedang 11 responden (78,60%) > responden tingkat penguasaan kategori baik 3 responden (21,40%) dan yang termasuk kategori baik sekali, kurang dan kurang sekali tidak ada (0,00%). berarti tidak ada hubungan yang signifikan dari kedua variabel, secara bersama-sama dengan tingkat keterampilan bermain tenis pada pemain klub Mutiara Tirta Semarang Tahun 2009.

Saran berdasarkan penelitian adalah : 1) Kepada para pemain klub tenis Mutiara Tirta Semarang agar melakukan latihan tenis dengan lebih baik dan termotivasi lagi. 2) Bagi pelatih klub Mutiara Tirta Semarang disarankan dapat memberikan metode latihan yang tepat untuk meningkatkan penguasaan teknik dasar. 3) Para pelatih dan pemain klub Mutiara Tirta Semarang perlu diketahui bukan berarti bahwa faktor psikologis tidak penting dalam penerapan permainan tenis. 4) Kepada para peneliti lain, diharapkan dapat melakukan penelitian sejenis dengan perbaikan-perbaikan pada kelemahan penelitian ini .